

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Budaya Organisasional dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Jakarta Gambir dengan *Public Service Motivation* (PSM) sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada 30 pegawai BPJS Ketenagakerjaan Cabang Jakarta Gambir dengan teknik sampling jenuh. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Square* (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Budaya Organisasional dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PSM. Selanjutnya, PSM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa Budaya Organisasional dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui PSM. Dengan demikian, PSM berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara Budaya Organisasional dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian peran PSM sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara Budaya Organisasional, Lingkungan Kerja, dan Kinerja Karyawan pada konteks BPJS Ketenagakerjaan, khususnya Cabang Jakarta Gambir. Implikasi penelitian menunjukkan bahwa BPJS Ketenagakerjaan perlu memperkuat budaya organisasional yang selaras dengan nilai-nilai pelayanan publik serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, baik secara fisik maupun sosial untuk meningkatkan PSM dan Kinerja Karyawan.

Kata kunci: Budaya Organisasional, Lingkungan Kerja, Kinerja Karyawan, *Public Service Motivation*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Organizational Culture and Work Environment on Employee Performance at BPJS Ketenagakerjaan Jakarta Gambir Branch, with Public Service Motivation (PSM) as a mediating variable. This study employed a quantitative approach with an explanatory research design. Data were collected through structured questionnaires distributed to 30 employees of BPJS Ketenagakerjaan Jakarta Gambir Branch using a saturated sampling technique. The data were analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). The results show that Organizational Culture and Work Environment have a positive and significant effect on PSM. Furthermore, PSM has a positive and significant effect on Employee Performance. The findings also indicate that Organizational Culture and Work Environment positively and significantly affect Employee Performance, both directly and indirectly through PSM. Thus, PSM serves as a partial mediator in the relationship between Organizational Culture, Work Environment, and Employee Performance. The novelty of this study lies in examining the mediating role of PSM in the relationship between Organizational Culture, Work Environment, and Employee Performance within the context of BPJS Ketenagakerjaan, particularly at the Jakarta Gambir Branch. The implications of this study suggest that BPJS Ketenagakerjaan should strengthen an organizational culture aligned with public service values and create a conducive work environment, both physically and socially to enhance PSM and Employee Performance.

Keywords: Organizational Culture, Work Environment, Employee Performance, Public Service Motivation